

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Papyrus Sakti Paper Mill (PSPM) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kertas industri. PT. Papyrus Sakti Paper Mill (PSPM) dikepalai oleh kepala pabrik yang berfungsi sebagai direktur produksi yang membawahi beberapa Kepala Divisi. Divisi – divisi yang ada diklasifikasikan berdasarkan Proses Produksi dan Penghasil produk kertas hasil produksi sesuai dengan pesanan pelanggan. Yang termasuk ke dalam Proses Produksi meliputi Divisi Stock Peparation (SP) + Coating, Divisi Paper Machine (PM), Divisi Purchasing, Divisi Quality Assurance (QA), Divisi Engineering, Divisi Production Plant Inventory Control (PPIC), Divisi Logistik. Disamping itu masih ada divisi penunjang lainnya yang bertugas untuk mengelola berbagai kebutuhan kegiatan produksi yang terdiri dari beberapa divisi yaitu seperti Divisi Administrasi Pabrik (AP), Divisi PPL & LH (Pemantau Pengelola Lingkungan & Lingkungan Hidup), Divisi P & GA (Personal & General Affair), Divisi Finishing & FG. Perusahaan ini tercatat pada tahun 2019 memiliki sekitar 475 pegawai yaitu terdiri dari 346 pegawai tetap dan 105 pegawai kontrak.

Hasil wawancara dengan Kepala HRD mengungkapkan bahwa dengan merekrut pegawai baru dari divisi PPL dan GA, mereka mendapatkan tahapan operasional dan jadwal pelaksanaan pekerjaan dengan tenaga ahli yang diperlukan. Divisi PPL dan GA berbagi informasi tentang posisi terbuka atau mencari kandidat berpengalaman. Calon pegawai kemudian mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan untuk administrasi dan mengundang calon pegawai tersebut untuk wawancara dengan Kepala HRD. Pegawai yang telah diwawancarai menjalani serangkaian tes dan seleksi oleh Kepala HRD, yang menentukan apakah karyawan tersebut dapat bekerja atau ditolak.

Bapak Agus selaku Kepala HRD menambahkan dalam penerimaan pegawai di PT. Papyrus Sakti Paper Mill (PSPM) terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan yang paling utama adalah kurangnya jumlah pegawai dan penentuan kriteria untuk proses pengambilan keputusan penerimaan pegawai. Kepala HRD masih menggunakan perkiraan yaitu keputusan yang diambil cenderung kurang sesuai, sedangkan kinerja tenaga ahli yang akan dipekerjakan akan menentukan kelancaran pekerjaan, sehingga dapat mengakibatkan pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan. PT Papyrus Sakti Paper Mill (PSPM) saat ini membutuhkan beberapa kebutuhan khususnya untuk Kepala HRD dan Kepala Bagian yaitu sarana untuk membantu proses penerimaan pegawai.

Berdasarkan permasalahan pada PT. Papyrus Sakti Paper Mill (PSPM) maka sebagai solusi penelitian ini dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen. Maka penelitian ini diberi judul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENERIMAAN PEGAWAI PADA PT. POPYRUS SAKTI PAPER MILL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di PT. Papyrus Sakti Paper Mill saat ini yaitu, Kepala HRD di PT. Papyrus Sakti Paper Mill mengalami kesulitan dalam melakukan penerimaan pegawai yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan di PT. Papyrus Sakti Paper Mill.

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun system informasi manajemen penerimaan pegawai agar bisa memaksimalkan proses penerimaan pegawai.

b. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulisan penelitian ini mempunyai suatu tujuan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah membantu proses penerimaan pegawai Kepala HRD dengan kualifikasi atau kriteria yang telah ditentukan oleh PT. Papyrus Sakti Paper Mill.

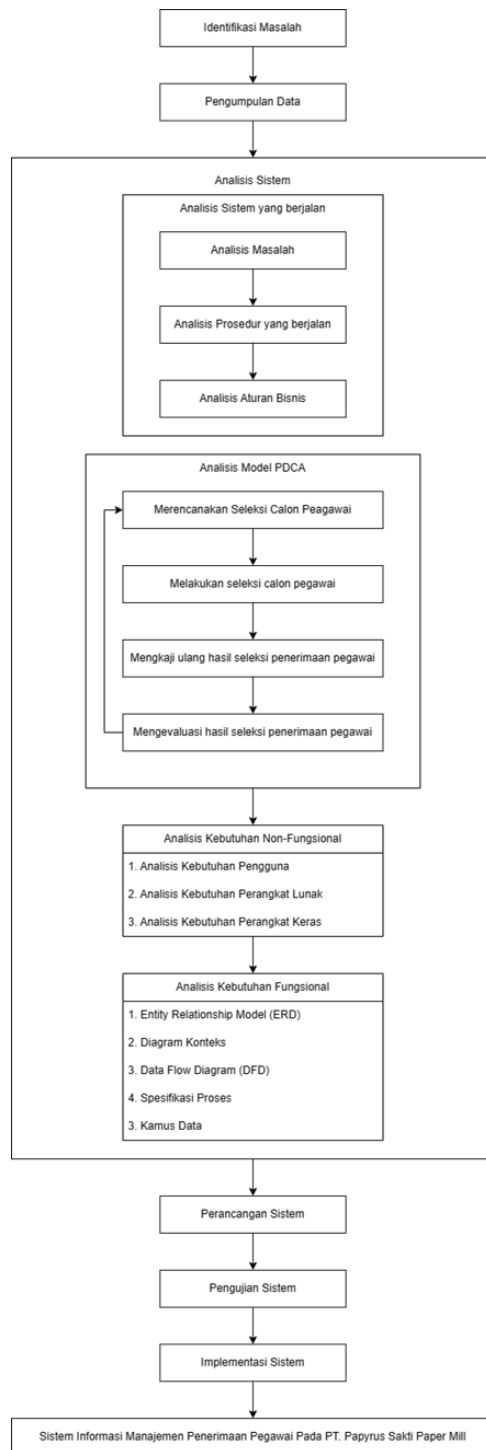
1.4 Batasan Masalah

Adapun beberapa Batasan masalah yang digunakan dalam membangun system informasi ini, yaitu:

1. Data yang diolah yaitu data pegawai, data kriteria dan data pelamar.
2. Proses yang terdapat pada system informasi manajemen yaitu proses pengolahan data pelamar, proses data seleksi pegawai baru dan proses penentuan jumlah calon pegawai;
3. Model yang digunakan dalam proses seleksi penerimaan pegawai adalah *Weighted Product (WP)*
4. Model analisis yang digunakan pada sistem yang dibangun menggunakan model analisis terstruktur.
5. Aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan database MySQL
6. Model SIM yang digunakan adalah *Plan, Do, Check Act (PDCA)*

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan di antaranya, pengumpulan data, analisis, pembangunan perangkat lunak, pengujian, dan kesimpulan.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama[1].

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang[2].

Sedangkan Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara, ada kecenderungan sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observer (pengamat) dapat mengetahui secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”. Dengan demikian, informasi yang diperoleh melalui observasi bisa jadi berbeda dengan yang diperoleh melalui wawancara[2].

Tahapan pengumpulan data dilakukan guna menambah pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis, baik tercetak maupun elektronik. Studi Literatur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari sumber – sumber yang diperlukan berupa e-book, jurnal, tutorial dan beberapa informasi yang relevan dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian kepala HRD yang menjabat di PT. POPYRUS SAKTI PAPER MILL untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi yang di jalani oleh pegawai saat ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati aktifitas yang berjalan pada PT. POPYRUS SAKTI PAPER MILL

1.5.2 Tahapan Analisis

Analisis sistem adalah proses yang memungkinkan kita untuk memahami bagaimana sebuah sistem beroperasi dan menerimanya. Analisis sistem melibatkan identifikasi, pemahaman, dan analisis tentang sifat-sifat dan karakteristik suatu sistem. Ini juga mengikutsertakan proses ekstraksi informasi dari sistem yang telah ada sehingga dapat dianalisis. Analisis sistem menggunakan berbagai

teknik, seperti analisis data, diagram alur, matriks pertanyaan, dan lainnya, untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang tepat. Tujuan akhir dari proses ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan stabilitas suatu sistem agar dapat berfungsi dengan optimal. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

a. Sistem yang sedang berjalan

Sistem yang berjalan menjelaskan bagaimana sistem penerimaan yang sekarang ini berjalan di PT. POPYRUS SAKTI PAPER MILL, bagian ini terdiri:

1. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah proses mengidentifikasi dan memahami masalah yang ada dalam suatu sistem manajemen kepegawaian yang disesuaikan dengan hasil perumusan tujuan penelitian.

2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan adalah proses pemahaman tentang bagaimana suatu prosedur atau sistem penerimaan pegawai. Hasilnya merupakan penjelasan tahapan prosedur yang sedang berjalan dan diperjelas dengan Flowmap.

3. Analisis Aturan Bisnis.

Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan aturan- aturan yang tertulis maupun tidak tertulis, yang nantinya terdiri dari aturan bisnis yang sedang berjalan dan aturan bisnis yang diusulkan.

4. Analisis Model.

Analisis model PDCA adalah proses yang menggunakan empat tahapan untuk membantu memecahkan masalah, meningkatkan kualitas, dan mengendalikan proses. Model ini terdiri dari Analisis

(Plan), Pelaksanaan (Do), Evaluasi (Check), dan Perbaikan (Act).

Plan (merencanakan), adalah tahapan untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

Do (melaksanakan), adalah tahap penerapan atau melaksanakan yang direncanakan di tahap plan termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap check dan act.

Check (memeriksa), adalah tahap pemeriksaan dan penjelasan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap Do. Melakukan perbandingan antara hasil actual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketetapan jadwal yang telah ditentukan.

Act (menindak), adalah tahap untuk mengambil Tindakan yang sepenuhnya terhadap hasil-hasil dan tahap check.

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis yang diperlukan pada tahap ini :

1. Analisis kebutuhan pengguna.
2. Analisis perangkat keras
3. Analisis perangkat lunak.

c. Analisis Kebutuhan Fungsional.

Analisis Kebutuhan Fungsional adalah proses yang menganalisis kebutuhan fungsional dari sistem informasi yang

akan dikembangkan. Berikut analisis yang dilakukan pada tahap ini :

1. ERD
2. Diagram Konteks
3. DFD
4. Spesifikasi Proses
5. Kamus Data
5. Analisis Perancangan Sistem

Perancangan yang dilakukan diantaranya adalah perancangan database, perancangan struktur menu, perancangan pesan, perancangan jaringan semantic. Sehingga menghasilkan gambaran dari analisis sebagai landasan untuk implementasi. Berikut merupakan perancangan yang dilakukan:

1. Perancangan Basis Data
2. Perancangan struktur menu
3. Perancangan antarmuka
4. Perancangan pesan
5. Jaringan semantik
6. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dibuat akan di implementasikan yang diharapkan dapat digunakan.

7. Pengujian Sistem

Tahap ini pengujian merupakan tahap sistem informasi yang telah dibangun. Pengujian ini bertujuan untuk menguji sistem yang dibangun dan mengamati adanya kekurangan yang ada di dalam sistem.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahapan akhir dari metodologi penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan terhadap sistem yang telah

dibangun berdasarkan tujuan penelitian, penelitian bisa dianggap berhasil apabila kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dan memnuhi apa yang menjadi tujuan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan diselesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok – pokok pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan atau instansi seperti sejarah perusahaan, logo, visi dan misi, struktur organisasi berikut dengan tugas dan wewenang tiap jabatannya. Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian - penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi atau penerapan dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menjadi sebuah aplikasi dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman. Setelah itu maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian aplikasi untuk

mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah memenuhi kebutuhan atau belum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan bab – bab sebelumnya dan saran - saran berisi tentang tindak lanjut atau pengembangan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi yang telah dibuat.